

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai keterangan yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat penulis jelaskan penelitian ini merupakan hasil menganalisa data-data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian di MTs Assyafi`iyah Gondang. Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tahap persiapan penerapan metode *problem solving* Bapak Mintoyo, S.Pd.I selaku guru fiqh di MTs Assyafi`iyah Gondang melakukan kegiatan persiapan pembelajaran seperti penyusunan RPP dan menyiapkan materi pembelajaran. Selanjutnya menginput materi yang ada di buku pegangan guru dan buku lembar kerja siswa, didukung dengan sumber belajar dari internet. Guru fiqh juga menyiapkan media pembelajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Proses pembelajaran fiqh menggunakan metode *problem solving* disesuaikan dengan kegiatan yang sudah ada di RPP daring, pendidik memberikan materi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran fiqh tentang bab haji dan umrah dilaksanakan dengan menerapkan metode *problem solving* oleh pendidik dengan lima tahapan-tahapan *problem solving*, yaitu mendefinisikan masalah, mendiagnosis masalah, merumuskan alternatif strategi, menentukan dan menetapkan strategi

dan melakukan evaluasi. Kegiatan pembelajaran dengan metode *problem solving* didukung dengan sumber belajar berupa buku pegangan guru, buku siswa atau LKS sebagai sumber utama dan sumber lain dari internet.

3. Metode *problem solving* efektif untuk meningkatkan hasil belajar fiqh peserta didik kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang. Hal ini dibuktikan dengan adanya temuan data berupa hasil ulangan harian peserta didik yang menyatakan bahwa banyak nilai peserta didik yang berada di atas KKM. Seluruh peserta didik menjadi sangat antusias di dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena dengan metode *problem solving* ini, dapat melatih peserta didik untuk berfikir secara aktif, kritis, dan kreatif terhadap suatu permasalahan. Selain itu, peserta didik juga menjadi lebih paham dengan materi yang mereka pelajari. Dilihat dari aspek kognitif, peserta didik mampu berfikir kritis, kreatif dan aktif dan belajar secara mandiri. Sedangkan secara aspek psikomotorik, peserta didik lebih terampil untuk berkomunikasi, berbicara di depan kelas, menyampaikan pendapat, bertanya dan menyanggah pendapat saat diskusi berlangsung.

## **B. Saran**

1. Saran penulis bagi kepala MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung yaitu untuk mengadakan rapat khusus untuk membahas inovasi dalam pembelajaran, supaya baik pendidik dan peserta didik tidak ada rasa jenuh dan bosan.
2. Saran penulis bagi guru fiqih MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung adalah memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan variasi metode pembelajaran, salah satunya yaitu menerapkan metode *problem solving* karena efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, meningkatkan kreativitas mengajar sehingga peserta didik tidak mudah jenuh dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Saran penulis bagi peserta didik kelas VIII MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung adalah mematuhi peraturan pembelajaran dan meningkatkan kedisiplinan dalam menyimak materi yang diberikan pendidik maupun pengumpulan tugas yang diberikan oleh pendidik.